



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Sejarah SMKIT Al Izhar Pekanbaru¹⁹⁸

Pada Tanggal 29 Mei 2013 Bapak Wali Kota Pekanbaru Bapak H. Firdaus, ST, MT meresmikan pembukaan Sekolah Baru yaitu SMKIT Al-Izhar School dengan Paket Keahlian Perbankan Syariah jurusan Akuntansi Syariah. Namun pada pertengahan tahun 2014 tepatnya tanggal 16 Agustus di Kota Kendal Jawa Tengah dilaksanakan acara MGPBS Nasional (Musyawarah Guru Perbankan Syariah), diketahui melalui instruktur Syarif Hidayat bahwa jurusan Akuntansi Syariah belum ada spektrum di Kemendikbud. Kemudian diminta kepada SMKIT Al-Izhar untuk merubah jurusan secepatnya sesuai dengan spektrum yang telah ada di kementerian. Seminggu kemudian proses pengurusan perubahan jurusan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru selesai. Jurusan Perbankan Syariah ini menjadi satu-satunya jurusan yang ada di Provinsi Riau.¹⁹⁹

Tahun Ajaran 2016/2017 SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru Melaksanakan proses Akreditasi oleh Badan Akreditasi Provinsi dan melalui persiapan yang cukup maksimal akhirnya alhamdulillah mendapat hasil A (Amat Baik).²⁰⁰

¹⁹⁸ Dokumen SMKIT Al Izhar Pekanbaru

¹⁹⁹ Dokumen, *Sekilas Pandang Al Izhar School*, Tahun 2015

²⁰⁰ Bapak Robi Sandra, S.E.Sy., M.E.,Gr.. (Kepala Sekolah SMK IT Al Izhar), Wawancara, Pekanbaru, Pada Tanggal 12 Desember 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Guru dan Siswa SMK IT Al- Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Pada ajaran pelajaran Tahun 2025/2026 SMK IT Al Izhar School Pekanbaru memiliki guru sebanyak 19 orang dan 136 siswa. Berikut data Guru dan siswa SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru:

Tabel IV. 1
Data Guru SMK IT Al- Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru
Tahun Ajaran 2025/2026

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Robi Sandra., S.E.Sy., M.E., Gr.	Kepala Sekolah
2	Muhammad Syaipudin, S.E.Sy. M.E., Gr.	Wakil Kesiswaan/Guru
3	Periska Rosha, S.Pd.,Gr.	Wakil Kurikulum/Guru
4	Zulfikar, S.Pd. Gr.	Ketua Jurusan/Pembina OSIS
5	Heffy Dumary A.R, S.T.	Guru
6	Rezti Ayuni S. S.Pd., Gr.	Guru Mapel
7	Karina Martini, S.Pd., Gr.	Guru Mapel
8	Kiki Iswanti, S.Kom. M.M., Gr.	Guru Mapel/Teknisi Labor
9	Muhammad Iqbal, S.E.,Gr.	Guru Mapel/ Kepala BMS
10	Ilham Dharma, S.Pd., Gr.	Guru Mapel
11	Tia Andesma, S.Pd., Gr.	Guru Mapel
12	Martius, S.Pd. Gr.	Guru Mapel
13	Rozi Zuryati, S.Pd.Gr.	Guru Mapel
14	Afdalludin, S.E., Gr.	Guru Mapel
15	Poetry Fahrudin Radimin, S.Pd., Gr.	Guru Mapel
16	Sholahuddin Al Ayyub, S.H. M.H	Guru Al Qur'an
17	Patma Dewi, S.Ag.	Guru Al Qur'an
18	Ahmad Qushairi, S.Pd., Gr.	Guru BK
19	Dany Jufirman, S.Pd. Gr.	Guru Ekskul
20	Nurul, S.Kom	Guru Mapel

Sumber: Arsip SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 2
Data Siswa SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru
Tahun Ajaran 2023-2025

No	Tahun	X	XI	XII
1	2023/2024	54	57	35
2	2024/2025	42	54	57
3	2025/2026	43	41	52

Sumber : Arsip SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

b. Kegiatan dan Kerjasama (MoU) SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Selain kegiatan rutinitas belajar mengajar, SMK IT Al Izhar juga memiliki beberapa kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar dan mengajar di antaranya :

- 1) Bank Mini Syariah (BMS)
- 2) Pelatihan oleh Dinas/DU/DI
- 3) Edu Trip/Field Trip
- 4) Muhadharah
- 5) Ekstrakurikuler
- 6) MGMP/KKG
- 7) Rapat Rutin

Adapun Kerjasama (MoU) antara SMK IT Al Izhar dengan Pihak DU/ DI diantaranya:

Tabel IV. 3
Kerjasama SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Riau Kepri Syariah
2	PT. Bank Syariah Indonesia
3	PT. Bank Tabungan Negara Syariah
4	BPJS Ketenagakerjaan
5	BPRS
6	Lembaga Zakat (IZI)
7	Human Initiative (HI)
8	PKSS Pekanbaru
9	UIN Suska Riau
10	Universitas Riau

Sumber: Arsip SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

a. Sejarah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu

SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru didirikan pada 30 SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru didirikan pada 30 November 2010. SK pendirian dan izin operasional sekolah ini adalah 420 Bid SM.2/XII/2010/5540.

SMK Muhammadiyah 3 Terpadu pekanbaru merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang berperan penting dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Pendidikan merupakan salah satu media dakwah dan perkaderan Muhammadiyah. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru juga salah satu sekolah pusat keunggulan di pekanbaru yang memiliki enam 6 program konsentrasi keahlian.²⁰¹

b. Guru dan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu

Tabel IV. 4
Data Guru SMK Muhammadiyah 3 Terpadu
Tahun Ajaran 2025-2026

No	Guru	Jumlah
1	Guru Tetap	26 orang
2	Guru Tidak Tetap	12 orang
3	Guru Honor	19 orang
Jumlah		57 orang

Sumber: Arsip SMK Muhammadiyah 3 Terpadu

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat diketahui data jumlah guru pada SMK Muhammadiyah 3 Terpadu yaitu sebanyak 57 orang, yang terdiri

²⁰¹ <https://smkmuti-pekanbaru.sch.id/sejarah-berdiri-smk-muhammadiyah-3-terpadu-pekanbaru/>

<https://smkmuti-pekanbaru.sch.id/sejarah-berdiri-smk-muhammadiyah-3-terpadu-pekanbaru/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari guru tetap sebanyak 26 orang, guru tidak tetap sebanyak 12 orang, dan guru honor sebanyak 19 orang.

Tabel IV. 5
Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

No	Tahun	X	XI	XII	Jumlah
2	2023/2024	361	357	342	1060
3	2024/2025	357	342	311	1010
4	2025/2026	263	346	342	951

Sumber: Arsip SMK Muhammadiyah 3 Terpadu

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas dapat diketahui jumlah siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Terpadu yaitu pada tahun ajaran 2023/2024 jumlah siswa sebanyak 1060 orang, pada tahun ajaran 2024/2025 jumlah siswa sebanyak 1010 orang dan pada tahun ajaran 2025/2026 jumlah siswa sebanyak 951 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Dalam melakukan penelitian ini penulis menyebar angket kepada guru SMKIT Al Izhar dan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu. Angket ini terdiri dari 4 (empat) bagian, yaitu yang pertama tanggapan guru mengenai gaya kepemimpinan demokratis, kedua tanggapan guru mengenai lingkungan kerja, ketiga tanggapan guru mengenai motivasi kerja, dan keempat tanggapan guru mengenai kinerja guru.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai guru yang menjadi responden dalam penelitian ini, berikut akan diuraikan pengelompokkan guru berdasarkan umur, jenis kelamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Jenis Kelamin Responden

Adapun jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 6
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	21	28%
Wanita	55	72%
Total	76	100%

Sumber: Data Olahan 2025

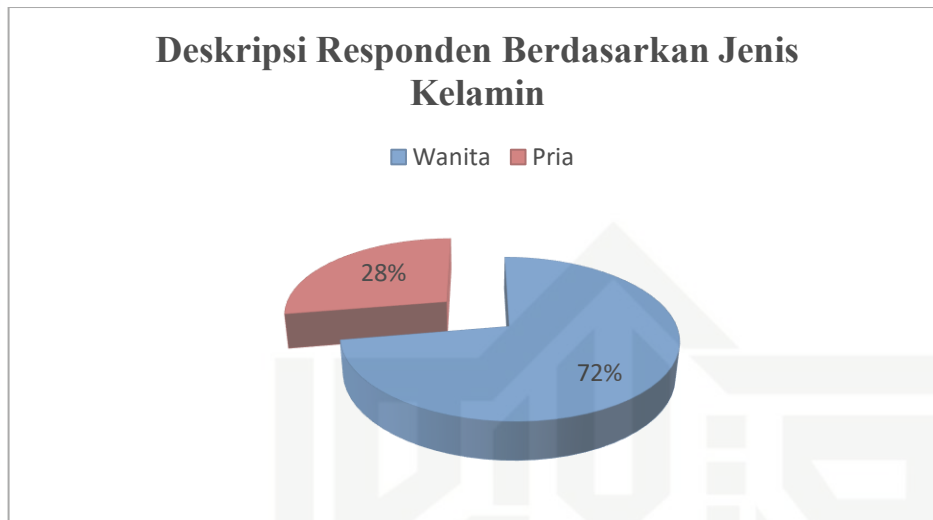
Dari tabel IV.6 di atas dapat dijelaskan jumlah guru berdasarkan jenis kelamin SMK Swasta Islam di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah pria yang jumlahnya sebanyak 21 guru atau sebesar 28% . dan selebihnya adalah wanita sebanyak 55 orang atau 72%.

Dari kuisioner yang dapat diolah dapat dijelaskan bahwa jumlah responden wanita lebih besar dari pada responden pria, perbandingannya 28% pria dan 72% wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 1



2) Umur Responden

Klasifikasi umur responden berdasarkan jawaban angket adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.7 :
Deskripsi Umur Responden**

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-25 Tahun	21	28%
2	26- 45 tahun	42	55%
3	>45 tahun	13	17 %
Jumlah		76	100%

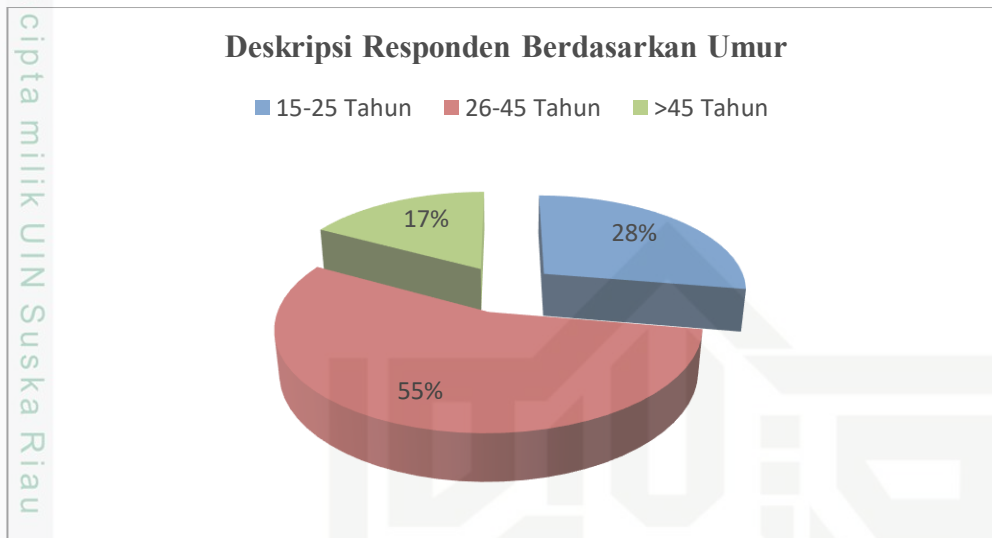
Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa dari 76 responden terdiri dari umur 20-25 sebanyak 21 orang atau 28%, umur 26-45 tahun sebanyak 42 orang atau 55% dan umur di atas 45 tahun sebanyak 13 orang atau 17%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 2



3) Tingkat Pendidikan Responden

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8 :
Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase%
1	SMA	-	0%
2	D3	-	0%
3	S1	58	76%
4	S2	18	24%
5	S3	0	0%
	Jumlah	76	100%

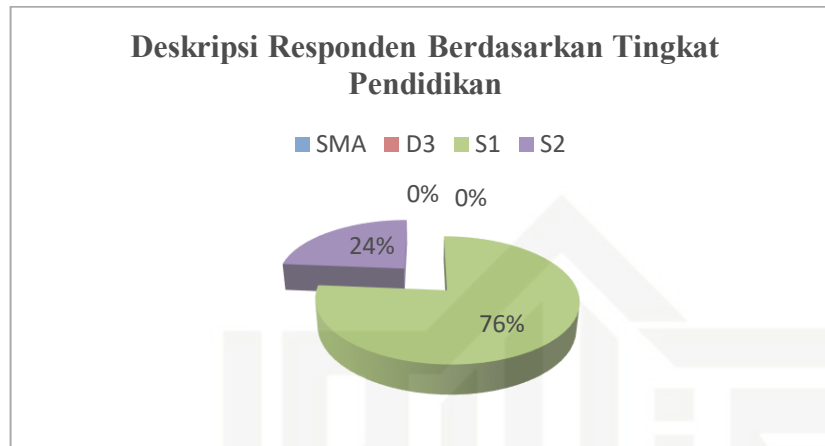
Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 76 orang responden yang dijadikan objek dalam penelitian, responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 0 orang atau 0 %, responden D3 sebanyak 3 orang atau 10%, responden S1 sebanyak 25 orang atau 83%, dan responden S2 sebanyak 2 orang atau 7%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 3



2. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik merupakan gambaran umum hasil penelitian di lapangan. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditentukan rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum dari penelitian tersebut. Dari penelitian ini hasil deskriptif statistiknya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	76	25,00	15,00	40,00	34,5526	,66975	5,83871	34,091	-1,973	,276	4,053	,545
X2	76	28,00	22,00	50,00	43,4211	,88024	7,67379	58,887	-1,335	,276	,945	,545
X3	76	24,00	16,00	40,00	34,5132	,71953	6,27268	39,346	-1,410	,276	1,333	,545
Y	76	25,00	25,00	50,00	44,0000	,80110	6,98379	48,773	-1,334	,276	,902	,545
Valid N	76											

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel statistik deskriptif yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dan N masing-masing variabel. Nilai rata-rata Kinerja Guru Pada SMK Swasta Islam di Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru sebesar 44,00, kepemimpinan gaya demokratis sebesar 34,55, lingkungan kerja sebesar 43,42, dan Motivasi Kerja sebesar 34,51. Sedangkan untuk nilai $m=$ Standar deviasi atau simpangan baku kinerja guru sebesar 6,98, kepemimpinan gaya demokratis sebesar 5,83, lingkungan kerja sebesar 7,67, dan motivasi kerja sebesar 6,27. Sedangkan untuk besar nilai minimum kinerja guru sebesar 25,00, kepemimpinan sebesar 15,00, lingkungan kerja sebesar 22,00, dan motivasi sebesar 16,00. Dan nilai maximum kinerja guru adalah 50,00, kepemimpinan gaya demokratis sebesar 40,00, lingkungan kerja sebesar 50,00 dan Motivasi kerja sebesar 40,00.

1. Uji Instrument Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada sejauh mana definisi yang digunakan mengukur apa yang akan diukur. Hal ini juga menyangkut masalah indikator variabel yang dioperasionalkan.²⁰² Uji validitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Product Moment* terhadap item-item angket dengan program *Computer Statistic*.

²⁰² Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Rev, Cet. 4, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n - 2$. ($df = n (76) - 2 = 74$). Nilai r tabel untuk penelitian ini adalah (0,2257) mengacu kepada pendapat Sugiyono²⁰³ dengan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid
2. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

Tujuan pengujian validitas untuk menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Uji Validitas Instrumen X1 Kempemimpinan Gaya Demokratis terdiri dari 15 item pernyataan. Berdasarkan uji coba instrumen kepada non sampel yang dilakukan sebanyak 50 responden, dan dari analisis uji coba distribusi instrumen kepada responden yang dapat digunakan dengan status Valid hanya sebanyak 8 item pernyataan dan yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid sebanyak 7 item pernyataan dengan kesimpulan bahwa hanya pernyataan dengan status Valid yang dapat didistribusikan kepada sampel. Sedangkan pernyataan dengan status Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk distribusi instrumen kepada sampel.

²⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), h. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil SPSS.27.00 untuk uji validitas terhadap variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1) Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)

Tabel. IV. 10
Uji Validitas Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis

No Butir	rHitung	rTabel	Status	Keterangan
1	0,615	0.2257	Valid	Digunakan
2	0,737	0.2257	Valid	Digunakan
3	0.129	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
4	0.052	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
5	0,830	0.2257	Valid	Digunakan
6	0.129	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0.052	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
8	0,837	0.2257	Valid	Digunakan
9	0.147	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
10	0.052	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
11	0,775	0.2257	Valid	Digunakan
12	0,799	0.2257	Valid	Digunakan
13	0.699	0.2257	Valid	Digunakan
14	0.728	0.2257	Valid	Digunakan
15	0.129	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi

Sumber : *Olahan Data SPSS 27.00*

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas terlihat Hasil uji validitas untuk variabel kepemimpinan gaya demokratis dapat dilihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan semua item pertanyaan dinyatakan valid dengan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,2257). Maka dari itu seluruh item pertanyaan dapat digunakan dan dapat dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

Uji Validitas Instrumen X2 Lingkungan Kerja terdiri dari 15 item pernyataan. Berdasarkan uji coba instrumen kepada non sampel yang dilakukan sebanyak 50 responden, dan dari analisis uji coba distribusi instrumen kepada responden yang dapat digunakan dengan status Valid hanya sebanyak 10 item pernyataan dan yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid sebanyak 5 item pernyataan dengan kesimpulan bahwa hanya pernyataan dengan status Valid yang dapat didistribusikan kepada sampel. Sedangkan pernyataan dengan status Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk distribusi instrumen kepada sampel.

Tabel IV. 11
Uji Validitas Lingkungan Kerja

No Butir	rHitung	rTabel	Status	Keterangan
1	0.369	0.2257	Valid	Digunakan
2	0.858	0.2257	Valid	Digunakan
3	0.213	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
4	0.095	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
5	0.836	0.2257	Valid	Digunakan
6	0.021	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0.865	0.2257	Valid	Digunakan
8	0.101	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
9	0.907	0.2257	Valid	Digunakan
10	0.808	0.2257	Valid	Digunakan
11	0.851	0.2257	Valid	Digunakan
12	0.153	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
13	0.868	0.2257	Valid	Digunakan
14	0.818	0.2257	Valid	Digunakan
15	0.796	0.2257	Valid	Digunakan

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel IV. 12 di atas terlihat hasil uji validitas dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation*, untuk variabel lingkungan kerja bahwa semua butir pertanyaan r hitung $>$ r table (0,2257)., maka kuesioner variabel lingkungan kerja dinyatakan valid semua. Dengan demikian setiap butir pertanyaan dapat digunakan dan dapat dipercaya.

3) Uji Validitas Motivasi Kerja (X3)

Uji Validitas Instrumen X3 Motivasi Kerja terdiri dari 15 item pernyataan. Berdasarkan uji coba instrumen kepada non sampel yang dilakukan sebanyak 50 responden, dan dari analisis uji coba distribusi instrumen kepada responden yang dapat digunakan dengan status Valid hanya sebanyak 8 item pernyataan dan yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid sebanyak 7 item pernyataan dengan kesimpulan bahwa hanya pernyataan dengan status Valid yang dapat didistribusikan kepada sampel. Sedangkan pernyataan dengan status Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk distribusi instrumen kepada sampel.

Tabel IV. 12
Uji Validitas Motivasi Kerja

No Butir	rHitung	rTabel	Status	Keterangan
1	0.776	0.227	Valid	Digunakan
2	0.812	0.227	Valid	Digunakan
3	0.833	0.227	Valid	Digunakan
4	-0.045	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi
5	-0.071	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi
6	0.895	0.227	Valid	Digunakan
7	0.824	0.227	Valid	Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Butir	rHitung	rTabel	Status	Keterangan
8	0.838	0.227	Valid	Digunakan
9	0.798	0.227	Valid	Digunakan
10	0.786	0.227	Valid	Digunakan
11	0.193	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi
12	0.062	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi
13	0.071	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi
14	0.213	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi
15	0.095	0.227	Tidak Valid	Dieliminasi

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Berdasarkan Tabel di atas terlihat hasil uji validitas dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation*, untuk variabel motivasi kerja bahwa semua butir pertanyaan r hitung $>$ r table (0,2257)., maka kuesioner variabel motivasi kerja dinyatakan valid semua. Dengan demikian setiap butir pertanyaan dapat digunakan dan dapat dipercaya.

4) Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

Uji Validitas Instrumen Y Kinerja Guru terdiri dari 15 item pernyataan. Berdasarkan uji coba instrumen kepada non sampel yang dilakukan sebanyak 50 responden, dan dari analisis uji coba distribusi instrumen kepada responden yang dapat digunakan dengan status Valid hanya sebanyak 10 item pernyataan dan yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid sebanyak 5 item pernyataan dengan kesimpulan bahwa hanya pernyataan dengan status Valid yang dapat didistribusikan kepada sampel. Sedangkan pernyataan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

status Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk distribusi instrumen kepada sampel.

Tabel IV. 13
Uji Validitas Kinerja Guru

No Butir	rHitung	rTabel	Status	Keterangan
1	0.801	0.2257	Valid	Digunakan
2	0.780	0.2257	Valid	Digunakan
3	0.213	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
4	0.095	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
5	0.796	0.2257	Valid	Digunakan
6	0.021	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0.794	0.2257	Valid	Digunakan
8	0.101	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
9	0.798	0.2257	Valid	Digunakan
10	0.755	0.2257	Valid	Digunakan
11	0.776	0.2257	Valid	Digunakan
12	0.175	0.2257	Tidak Valid	Dieliminasi
13	0.775	0.2257	Valid	Digunakan
14	0.641	0.2257	Valid	Digunakan
15	0.528	0.2257	Valid	Digunakan

Sumber : Olahan Data SPSS 27,00

Hasil uji validitas dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation*, untuk variabel kinerja guru bahwa semua butir pertanyaan $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (0,2257), maka kuesioner variabel kinerja guru dinyatakan valid semua. Dengan demikian setiap butir pertanyaan dapat digunakan dan dapat dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran diulang dua kali atau lebih, baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.²⁰⁴ Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan-pernyataan dalam angket, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dianggap reliable, apabila koefisien alpha di atas 0,60.²⁰⁵ Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan program statistic SPSS. 27.00.

1. Uji Reliabilitas Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)

Tabel IV. 14
Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Demokratis

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,928	8

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 27.00 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha*, kepemimpinan gaya demokratis (0,926). Pada variabel nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel. Menurut

²⁰⁴ Nanang Martono, *Op.Cit.*, h. 103.

²⁰⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria Nunally dalam Ghazali hal tersebut dapat dikatakan Reliabel.²⁰⁶ Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X2)

Tabel IV. 15
Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,946	,945	10

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 27.00 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* Lingkungan kerja (0,946). Pada variabel nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel. Menurut kriteria Nunally dalam Ghazali hal tersebut dapat dikatakan Reliabel.²⁰⁷ Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

²⁰⁶ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2006), h. 46.

²⁰⁷ Ibid, h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Reliabilitas Motivasi kerja (X3)

Tabel IV. 16
Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,950	,952	8

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 27.00 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha*, motivasi kerja (0,950). Pada variabel nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel. Menurut kriteria Nunally dalam Ghozali hal tersebut dapat dikatakan Reliabel.²⁰⁸ Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Uji Reliabilitas Kinerja Guru (Y)

Tabel IV. 17
Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,931	,937	10

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

²⁰⁸ Ibid, h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* kinerja guru (0,931). Pada variabel nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel. Menurut kriteria Nunally dalam Ghozali hal tersebut dapat dikatakan Reliabel.²⁰⁹ Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear atau sering disebut dengan asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

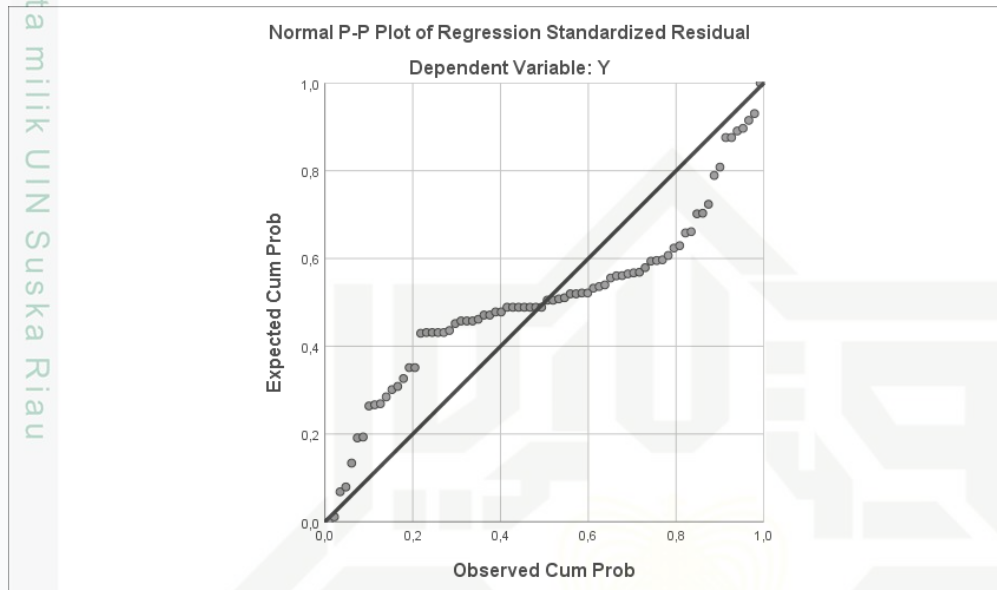
Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah data dari responden yang diambil normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik.

²⁰⁹ Ibid, h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.4
Uji P-P Plot Of Regression



Sumber: Data Olahan SPSS. 27.00

Dari tabel di atas Berdasarkan uji grafik Grafik Normal P-P Plot Of Regression, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.

Tabel IV.18
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,235	1,989		2,632	,010		
	X1	,300	,091	,251	3,303	,001	,360	2,779
	X2	,223	,087	,245	2,569	,012	,227	4,405
	X3	,542	,108	,487	5,039	,000	,222	4,507

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Dari tabel di atas hasil perhitungan SPSS diperoleh *Collinerit Statistics* nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF seluruh variabel < 10 . Terlihat bahwa variabel kepemimpinan gaya demokratis mempunyai nilai *tolerance* sebesar (0,360) sedangkan nilai VIF sebesar (2,779). Variabel lingkungan kerja mempunyai nilai *tolerance* sebesar (0,227), sedangkan nilai VIF sebesar (4,405). Variabel motivasi kerja mempunyai nilai *tolerance* sebesar (0,222), sedangkan nilai VIF sebesar (4,507) Maka dapat disimpulkan bahwasanya dari variabel independen pada penelitian ini bebas multikolonieritas. Sehingga hasil pengujian dikatakan reliable atau terpercaya. Maka nilai koefesien regresi parsial dikatakan handal dan robust atau kebal terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel lainnya di dalam model regresi berganda.

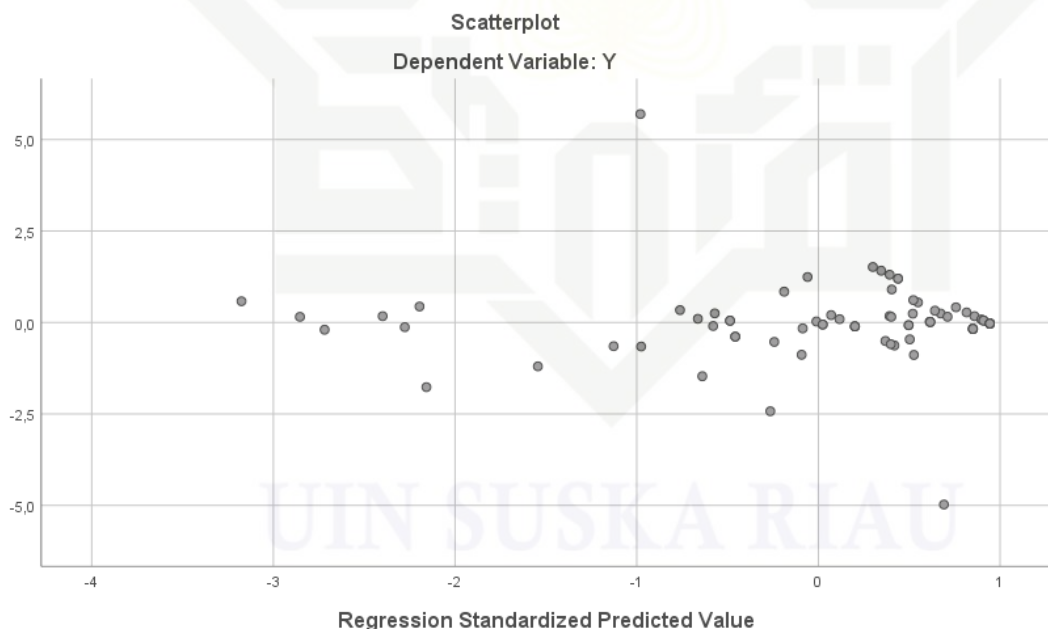
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Selanjutnya uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Uji Grafik Scatterplots* dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *SPSS ver 27 for windows*

Gambar IV. 5
Uji Grafik Scatterplot



Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Dari tabel di atas Berdasarkan *Uji Grafik Scatterplots* dengan SPSS menunjukkan bahwa jelas tidak ada pola tertentu karena titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas dan H_0 diterima sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.19
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,235	1,989		2,632	,010
	X1	,300	,091	,251	3,303	,001
	X2	,223	,087	,245	2,569	,012
	X3	,542	,108	,487	5,039	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 27.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,235 + 0,30X_1 + 0,223X_2 + 0,542X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Guru
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefesien regresi
X ₁	= Kepemimpinan gaya demokratis
X ₂	= Lingkungan Kerja
X ₃	= Motivasi kerja

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,235 berarti pengaruh variabel independen Kepemimpinan gaya demokratis (X₁), Lingkungan Kerja (X₂), Motivasi kerja (X₃) nilainya adalah 0, maka variabel dependen Kinerja Guru (Y) nilainya adalah 5,235.
2. Koefesien regresi variabel Kepemimpinan gaya demokratis (X₁), sebesar 0,30, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh Kepemimpinan gaya demokratis naik 1% dan variabel dependen Kinerja Guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5,235. Hal ini berarti koefesien bernilai positif, maka terjadi hubungan positif antara Kepemimpinan gaya demokratis dengan Kinerja Guru.
3. Koefesien regresi variabel Lingkungan Kerja (X₂), sebesar 0,223, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan Kerja naik 1% dan variabel dependen Kinerja Guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5,235. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi hubungan positif antara Lingkungan Kerja dengan Kinerja Guru.

4. Koefisien regresi variabel Motivasi kerja (X_3), sebesar 0,542 jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh Motivasi kerja naik 1% dan variabel dependen Kinerja Guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5,235. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi hubungan positif antara Motivasi kerja dengan Kinerja Guru.

b. Uji Parsial (Uji t):

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Kepemimpinan gaya demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja), terhadap variabel terikat (Kinerja Guru) secara parsial atau individual. Langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : $b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja), terhadap variabel dependen (Kinerja Guru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : $b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja), terhadap variabel dependen (Kinerja Guru)

2) Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05 dan df (*degree offreedom*) = $n - k$ (df= 76-3= 73) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,993

3) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara individual ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

1) Pengujian Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru (H_1)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

H_0 : $b_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel Kepemimpinan gaya demokratis terhadap variabel Kinerja Guru

H_a : $b_i \neq$ berarti ada pengaruh secara parsial variabel Kepemimpinan gaya demokratis terhadap variabel Kinerja Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. IV. 20
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,235	1,989		,010
	X1	,300	,091	,251	,001
	X2	,223	,087	,245	,012
	X3	,542	,108	,487	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} (3,303) > t_{tabel} (1,993) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti Kepemimpinan gaya demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Sehingga apabila Kepemimpinan gaya demokratis yang diberikan baik maka Kinerja Guru akan mengalami peningkatan.

2) Pengujian Variabel Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru (H_2)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

H_0 : $b_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel Lingkungan Kerja terhadap variabel Kinerja Guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_a : b_i \neq$ berarti ada pengaruh secara parsial variabel Lingkungan Kerja terhadap variabel Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} (2,569) > t_{tabel} (1,993)$ sehingga hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Sehingga apabila lingkungan kerja sudah baik maka Kinerja Guru mengalami peningkatan.

3) Pengujian Variabel Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (H_3)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

$H_o : b_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel Motivasi kerja terhadap variabel Kinerja Guru

$H_a : b_i \neq$ berarti ada pengaruh secara parsial variabel Motivasi kerja terhadap variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} (5,039) > t_{tabel} (1,993)$ sehingga hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti Motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Sehingga apabila Motivasi kerja besar dalam bekerja maka Kinerja Guru akan mengalami peningkatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis uji simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS *Windows Release 27.00* diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

Ho : $b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru)

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru)

Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05; derajat kebebasan

$Df_1 = k-1$ ($3-1=2$) Dan $df_2 = n-k$ ($76-3=73$) diperoleh nilai F tabel = 3,12

2) Kriteria pengujian

Ho diterima apabila $F_{hitung} < 3,12$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > 3,12$

3) Hasil pengujian diperoleh nilai $f_{hitung} = 136,9$ dengan sig. f 0,000.

4) Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru (H4)

Tabel IV. 21
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2829,286	2	1414,643	128,681	,000 ^b
	Residual	736,557	67	10,993		
	Total	3565,843	69			
a. Dependent Variable: VAR00004						
b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001						

Sumber : Data Olahan SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} (128,681) lebih besar dari f_{tabel} (3,12) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Kepemimpinan gaya dan Lingkungan Kerja terhadap variabel terikat (Kinerja Guru).

2) Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (H5)

Tabel IV. 22
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2970,636	2	1485,318	167,196	,000 ^b
	Residual	595,206	67	8,884		
	Total	3565,843	69			
a. Dependent Variable: VAR00004						
b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001						

Sumber : Data Olahan SPSS 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} (167,196) lebih besar dari f_{tabel} (3,12) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Kepemimpinan gaya dan Motivasi Kerja terhadap variabel terikat (Kinerja Guru).

3) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (H_6)

Tabel IV. 23
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2939,126	2	1469,563	157,105	,000 ^b
	Residual	626,717	67	9,354		
	Total	3565,843	69			
a. Dependent Variable: VAR00004						
b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002						

Sumber : Data Olahan SPSS 27

4) Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (H_7)

Tabel IV. 24
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3112,381	3	1037,460	136,903	,000 ^b
	Residual	545,619	72	7,578		
	Total	3658,000	75			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} (136,903) lebih besar dari f_{tabel} (3,12) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Kepemimpinan gaya, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji ini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam regresi.

1) Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Tabel IV. 25
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,793	,787	3,31563

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Dari hasil regresi tersebut diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,793. Angka tersebut menyebutkan bahwa pengaruh variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis dan Lingkungan Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) sebesar 79,3%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Tabel IV. 26
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 ^a	,833	,828	2,98055
a. Predictors: (Constant), X3, X1				

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Dari hasil regresi tersebut diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,833. Angka tersebut menyebutkan bahwa pengaruh variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) sebesar 83,3%.

3) Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Tabel IV. 27
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,824	,819	3,05843
a. Predictors: (Constant), X3, X2				

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Dari hasil regresi tersebut diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,824. Angka tersebut menyebutkan bahwa pengaruh variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Klingkungan kerja dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) sebesar 82,4%.

4) Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Tabel IV. 28
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,847	,840	2,87415
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: Olahan Data SPSS 27

Dari hasil regresi tersebut diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,847.

Angka tersebut menyebutkan bahwa pengaruh variabel independen (Kepemimpinan gaya demokratis, lingkungan kerja dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) sebesar 84,7%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan Gaya Demokratis Terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Pembagian tugas disertai dengan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memunkinkan agar setiap anggotanya berpartisipasi secarta aktif. Hal tersebut bertujuan agar setiap anggota mengetahui tugas apa yang diberikan untuk mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasinya.²¹⁰ Kepemimpinan partisipatif lebih menekankan pada tingginya dukungan dan pembuatan keputusan dan sedikit mengarahkan. Gaya pemimpin yang tinggi dukungan dan rendah mengarahkan dirujuk sebagai partisipatif karena posisi kontrol atas pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, dengan penggunaan gaya partisipatif ini pemimpin dan bawahan saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan masalah.

Pengambilan keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya. Hal itu berkaitan dengan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan dan dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya hasil pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif dapat digunakann untuk memecahkan masalah.

Pada variabel kepemimpinan gaya demokratis dengan menggunakan uji t diketahui $t_{hitung} (3,303) > t_{tabel} (1,993)$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam di Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Dari hasil pengujian bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai, hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis sangat diperlukan oleh pegawai, karena seorang pemimpin pengaruhnya sangat penting untuk bawahannya

²¹⁰ Daryanto, *Op.cit*, h.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pemimpin mampu mendorong dan memberikan motivasi pada bawahannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Alwi Suddin, 2010²¹¹ yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah salah satu aspek yang berarti bagi guru karena bagi guru. Kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja mampu memperbaiki kinerja pegawai, sehingga dalam hal ini kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hasil temuan dalam penelitian ini, mengindikasikan bahwa baik dan buruknya kinerja sangat dipengaruhi oleh tepatnya gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan. sebagai pimpinan hendaknya lebih memperhatikan bawahan dan tidak bertindak sesuka hati. Apabila gaya kepemimpinan yang diterapkan baik, maka kinerja pegawai juga akan semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Armstrong menyatakan kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua guru agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan adalah cara mengajak guru agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama.²¹²

Kepemimpinan yang Islami yaitu merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu jalan yang diridhoi Allah SWT. Jadi kepemimpinan disini semata-mata hanya mencari atau melakukan kegiatan

²¹¹ Alwi Suddin,, *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*, Tahun 2010

²¹² Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai jalan yang diridhoi Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam buku Hadari Nawawi yang menjelaskan secara kompleks tentang kepemimpinan secara Islam. Kegiatan ini bermaksud untuk menumbuh kembangkan kemampuan mengerjakannya sendiri di lingkungan orang-orang yang dipimpin, dalam usahanya mencapai ridho Allah SWT selama hidup di dunia dan di akhirat kelak. Seperti firman Allah SWT di dalam QS. Al-A'raaf ayat 43 sebagai berikut:

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهِمْ أَلا تَنْهَرُوا قَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Kami mencabut rasa dendam dari dalam dada mereka, di bawahnya mengalir sungai-sungai. Mereka berkata “segala puji bagi Allah SWT yang telah menunjukkan kami ke (surga) ini, kami tidak akan mendapat petunjuk sekiranya Allah SWT tidak menunjukkan kami. Sesungguhnya rasul-rasul Tuhan kami telah datang membawa kebenaran.” Diserukan kepada mereka, “itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, karena apa yang telah kamu kerjakan.”²¹³

²¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Mekar Surabaya, 2002), h. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman tersebut dengan jelas mengatakan bahwa untuk mencapai jalan yang diridhoi Allah SWT diperlukan para pemimpin yang menjalankan kepemimpinan berdasarkan petunjuk-petunjuk-Nya. Tanpa petunjuk Allah SWT yang diwujudkan melalui tuntunan dan bimbingan para pemimpin yang beriman, maka manusia tidak mungkin mencapai surga. Pemimpin sebagai kepribadian orang yang beriman harus menampilkan sikap dan perilaku yang baik.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Pada variabel lingkungan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (2,569) > t_{tabel} (1,993)$ dengan tingkat signifikansi $(0,00) < 0,05$ maka lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.. Berarti lingkungan kerja yang baik dapat membawa dampak bagi peningkatan kinerja guru SMK Swasta Islam di Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Gede Restu Mahajaya dan Made Subudi,²¹⁴ yang mana mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Disarankan untuk selalu memberikan dorongan kepada pegawai berupa memperhatikan lingkungan kerja berupa peningkatan kualitas lingkungan kerja, serta meningkatkan kinerja terutama dalam hal peningkatan keterampilan serta kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan kelompok

²¹⁴ Gede Restu Mahajaya, Made Subudi, , *Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Kabupaten Badung*, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun individu dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.. Lingkungan kerja yang nyaman akan berdampak langsung terhadap gurunya, terutama dalam hal penyelesaian pekerjaan yang diberikan.

Hasil penelitian yang didapatkan juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Maulana dengan judul penelitian pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil R Square antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,947 atau 94,7% yang artinya lingkungan kerja memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap kinerja guru di SMPN 1 Enok Kabupaten Hilir.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang berupa iklim organisasi, keberadaan ruang kerja, sirkulasi udara, bentuk ruangan, penerangan, posisi pintu dan jendela, kelengkapan fasilitas kerja juga turut menunjang keberlangsungan kinerja guru, hal serupa juga dijelaskan oleh Aminatul Zahro bahwa Penataan lingkungan kerja baik dalam lingkungan dalam lembaga pendidikan ataupun lingkungan kerja lainnya seharusnya rapih, indah, bersih, anggun, dan asri.²¹⁵ Keadaan ini dapat menjadikan seluruh komponen yang bekerja dan berkegiatan di dalamnya merasa betah. Sejalan dengan pernyataan terssebut, Barnawi dan Arifin juga menjelaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru

²¹⁵ Aminatul Zahro, *Total Quality Management Teori dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media: 2014), h. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam di Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru., begitupun semakin baik lingkungan kerja maka akan semakin baik pula kinerja guru yang dihasilkan oleh guru di SMK Swasta Islam di Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

Seperti dalam hadits juga dijelaskan tentang lingkungan kerja, Rasulullah SAW bersabda:²¹⁶

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَنَظِّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه التيرمذي: 2723)

Artinya: “Sesungguhnya Allah Ta’ala itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu.” (HR. At-Tirmizi: 2723)

Maksud dari hadits diatas yaitu, Allah sang pencipta saja begitu sangat menyukai kebersihan, apa lagi kita sebagai umatnya yang hanya menikmati semua ciptaannya, sebaiknya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal atau pun lingkungan kerja, sehingga akan memberi kenyamanan dan kepuasan tersendiri bagi seseorang atau pekerja.

3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

²¹⁶ Azuar Juliandi, Parameter Lingkungan Kerja dalam Perspektif Islam, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14, No. 01, April 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada variabel motivasi kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (5,039) > t_{tabel} (1,993)$ dengan tingkat signifikansi $(0,00) < 0,05$ maka motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Berarti motivasi kerja yang baik dapat membawa dampak bagi peningkatan kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi atau hasil kerja yang dicapai seseorang pegawai, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, kuantitatif maupun kualitatif, yang sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugasnya didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi. Dengan demikian, kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Alwi Suddin, yang mana motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Baik buruknya kinerja guru akan dipengaruhi oleh motivasi guru tersebut dalam bekerja.

Motivasi merupakan variabel penting, dimana motivasi perlu mendapat perhatian yang besar pula bagi sekolah dalam peningkatan kinerja gurunya. Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang timbul dalam diri seseorang atau pegawai untuk melakukan sesuatu atau bekerja, karena adanya rangsangan dari luar baik itu dari atasan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan kerja, serta adanya dasar untuk memenuhi kebutuhan dan rasa puas, serta memenuhi tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan dan dilakukan dalam sekolah.

Motivasi dalam Islam sendiri bukanlah untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status, apa lagi untuk mengejar kekayaan dengan segala cara. Dengan demikian, motivasi kerja dalam Islam, bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah fardlu lainnya. Al Qur'an menyebutkan pada surat Ar – Ra'd Ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ۚ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”²¹⁷

²¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Mekar Surabaya, 2002) h. 250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan lingkungan kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel kepemimpinan gaya demokratis dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memiliki nilai $\text{sig } F(0,000) < \alpha = 0.05$ dan $F \text{ Hitung } (128,681) > F \text{ Tabel } (3,12)$ sehingga variabel kepemimpinan gaya demokratis dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Berdasarkan nilai *Adjusted R square* diketahui bahwa variabel kepemimpinan gaya demokratis dan lingkungan kerja memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,793 (93,7%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja merupakan faktor yang cukup penting dalam peningkatan kinerja guru pada SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel kepemimpinan gaya demokratis dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memiliki nilai $\text{sig } F(0,000) < \alpha = 0.05$ dan $F \text{ Hitung } (167,196) > F \text{ Tabel}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3,12) sehingga variabel kepemimpinan gaya demokratis dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Berdasarkan nilai *Adjusted R square* diketahui bahwa variabel kepemimpinan gaya demokratis dan lingkungan kerja memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,833 (83,3%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja merupakan faktor yang cukup penting dalam peningkatan kinerja guru pada SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

6. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memiliki nilai sig F $(0,000) < \alpha = 0.05$ dan F Hitung $(157,105) > F$ Tabel (3,12) sehingga variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Berdasarkan nilai *Adjusted R square* diketahui bahwa variabel kepemimpinan gaya demokratis dan lingkungan kerja memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,824 (82,4%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja merupakan faktor yang cukup penting dalam peningkatan kinerja guru pada SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

7. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel gaya kepemimpinan demokratis, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memiliki nilai $\text{sig } F(0,000) < \alpha = 0.05$ dan $F \text{ Hitung } (121,87) > F \text{ Tabel } (3,12)$ sehingga variabel Kepemimpinan gaya demokratis, lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Berdasarkan nilai *Adjusted R square* diketahui bahwa variabel kepemimpinan gaya demokratis dan lingkungan kerja memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,847(84,7%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan gaya demokratis, lingkungan kerja dan motivasi kerja merupakan faktor yang cukup penting dalam peningkatan kinerja guru pada SMK Swasta Islam Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Gede Restu Mahajaya1 Made Subudi²¹⁸ yang hasilnya adalah bahwa motivasi, kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. disarankan untuk selalu memberikan dorongan kepada pegawai berupa peningkatan gaji, memberikan informasi yang lengkap tentang pelaksanaan kerja yang benar, dan memperhatikan lingkungan kerja berupa peningkatan kualitas lingkungan kerja, serta meningkatkan kinerja terutama dalam hal peningkatan keterampilan serta kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan kelompok maupun individu dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Dapat disimpulkan Kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi punya pengaruh kuat dan positif terhadap kinerja guru; pemimpin yang baik memotivasi, lingkungan kondusif meningkatkan semangat, dan motivasi tinggi mendorong guru berkinerja optimal, di mana ketiganya saling terkait erat untuk mencapai tujuan pendidikan. Gaya kepemimpinan demokratis, misalnya, mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan, sementara motivasi kerja yang tinggi secara langsung meningkatkan produktivitas guru, dan lingkungan fisik yang nyaman mendukung proses mengajar.

²¹⁸ Gede Restu Mahajaya Made Subudi, *Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Kabupaten Badung*, Tahun 2016